

K
JIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PETANI PADI LEBAK TIDAK MEMBENTUK
KELOMPOK TANI DI DESA SAKATIGA SEBERANG
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
MUHAMMAD DAVID



Sesat
2007

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

180 7

7 C.1/1

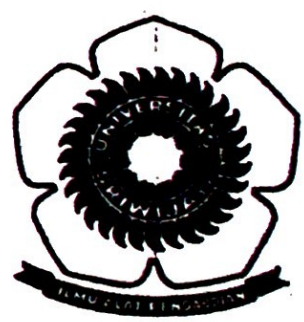
633.1807
Daw
f
207



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PETANI PADI LEBAK TIDAK MEMBENTUK
KELOMPOK TANI DI DESA SAKATIGA SEBERANG
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

16839
17221.

Oleh
MUHAMMAD DAVID



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2007**

SUMMARY

MUHAMMAD DAVID “Factors Influencing Rice Plant Valley Farmer do not make A Farmers Group Countryside of Sakatiga Seberang of Inderalaya Ogan Ilir” (Supervised by SARNUBI ABUASIR and NASRUN AZIZ).

The goals of this research are to indentify some factors influencing farmers do not make a farmers group and to specify the dominant factor influencing farmers do not make a farmers group in countryside of Sakatiga Seberang.

Sampling is conducted by simple random sampling to the farmer 21 people from 105 population or equal to 20 % from population. Data-processing to reply elaboraty second and first target are tabulated and prepared descriptively, to indentify some factors influencing farmers do not make a farmers group and so is the dominant factor.

Factors influencing farmer do not make a farmers group are do not need, not enough togetherness, imitation, lose and traumatic. Dominant factor influence farmer do not make a farmers group is traumatic.

RINGKASAN

MUHAMMAD DAVID “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Lebak Tidak Membentuk Kelompok Tani di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir” (Dibimbing oleh SARNUBI ABUASIR dan NASRUN AZIZ).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang dan menetapkan faktor yang dominan mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang.

Metode penarikan contoh yang dilakukan secara acak sederhana. Petani contoh diambil sebanyak 21 orang dari 105 orang populasi atau sebesar 20 % dari populasi. Pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama dan kedua diuraikan secara tabulasi dan dipaparkan secara deskriptif, yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani dan menetapkan faktor yang dominan mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani.

Faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani adalah tidak butuh, kurangnya kebersamaan, peniruan, rugi dan trauma. Faktor yang dominan mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani adalah trauma.

"Jika ALLAH menolongmu, maka tak ada orang yang dapat mengalahkanmu; dan jika ALLAH tidak menolongmu, maka siapakah yang dapat menolongmu selain ALLAH? Karena itu kepada ALLAH saja orang-orang mu'min bertawakkal (Al Imran 160)

*Kupersembahkan kepada :
Ibunda tercinta, adik-adik dan
kawan-kawan yang telah
membantu selama ini*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI PADI LEBAK
TIDAK MEMBENTUK KELOMPOK TANI
DI DESA SAKATIGA SEBERANG KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

MUHAMMAD DAVID

05003103028

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI PADI LEBAK
TIDAK MEMBENTUK KELOMPOK TANI
DI DESA SAKATIGA SEBERANG KECAMATAN INDERALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

MUHAMMAD DAVID

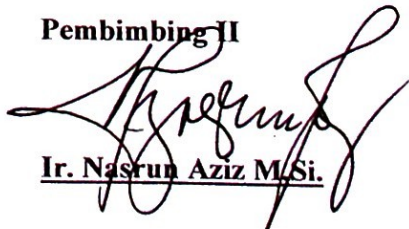
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Sarnubi Abuasir, M.A.

Pembimbing II

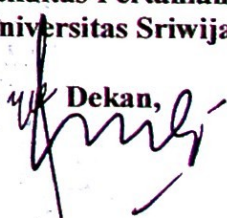


Ir. Nasrun Aziz M.Si.

Indralaya, 30 Juli 2007

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,




Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130.516.530

Skripsi berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Padi Lebak Tidak Membentuk Kelompok Tani di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir” oleh Muhammad David telah diperiksa dan dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 10 Juli 2007.

Komisi Penguji

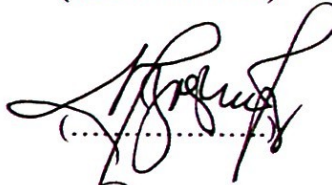
1. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A.

Ketua

()

2. Ir. Nasrun Aziz, M. Si.

Sekretaris

()

3. Ir. Nukmal Hakim

Anggota

()

4. Riswani S.P. M. Si.

Anggota

()

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si.
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi



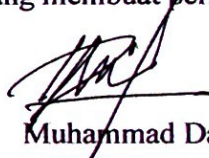
Riswani, S. P., M. Si.
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan secara jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 30 Juli 2007

Yang membuat pernyataan,



Muhammad David

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sakatiga, 21 Mei 1981 yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan dari Iskandar dan Murdiah.

Pada tahun 1994 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Simpang Timbangan. Penulis kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Sakatiga Seberang dan selesai pada tahun 1997 dan pada tahun 2000 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 1 Inderalaya.

Terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2000 melalui jalur UMPTN. Selanjutnya pada bulan Februari 2007 penulis melakukan praktek lapangan mengenai teknik pembibitan kedondong (*spondies chyteria sonn.*) secara okulasi di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Inderalaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi. skripsi ini berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi petani padi lebak tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak Ir. Sarnubi Abuasir, M.A sebagai dosen pembimbing I dan bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah membantu dalam memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis mulai dari persiapan sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

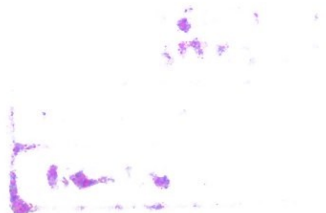
1. Emak atas segala pengorbanan, do'a, kesabaran, kasih sayang dan dukunganya yang tak ternilai.
2. Adik-adiku Sobirin, Darussalam, Hendra.
3. Keluargaku di Simpang Timbangan.
4. Keluargaku di Sakatiga.
5. Kawan-kawanku yang selalu membantu (Happy, Iir, Udin, Prabu, Mei, Sutha, Rico, Aas, Nopi, Ade, Deden dan masih banyak lagi).
6. Kawan-kawan yang ada di adinda 21 dan Oyan, James, Nago, Pew, War, Soel serta Odenk.

7. Saudaraku di Wamapala Gempa mulai dari pioner sampai angkatan termuda, terima kasih atas suportnya selama ini.
8. Teman-teman di PKP'00, walaupun kalian tamat lebih dulu, akhirnya aku menyusul juga.
9. Kepala Desa Sakatiga Seberang, terima kasih atas data-datanya.
10. Dosen-dosen Fakultas Pertanian, khususnya Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah memberi dukungan serta bantuan kepada penulis baik moril maupun materil yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis yakin bahwa skripsi ini belum bisa disebut sempurna. Namun penulis tetap mengharapkan hasil penelitian dalam skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

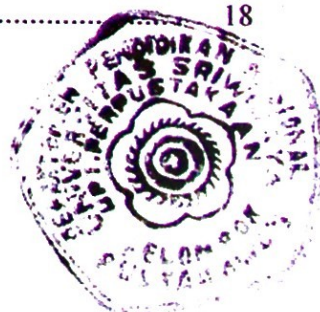
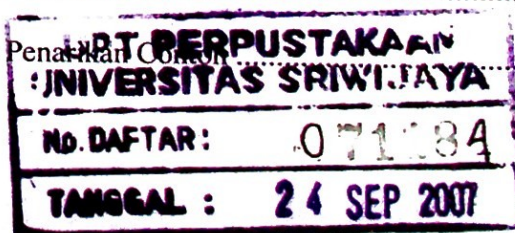
Inderalaya, Juli 2007


Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Kelompok Tani.	6
2. Konsepsi Petani	9
3. Konsepsi factor-faktor yang mempengaruhi petani padi lebak tidak membentuk kelompok tani	11
4. Konsepsi usahtani padi lebak	14
B. Model Pendekatan	16
C. Batasan-Batasan	17
III. METODE PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu	18
B. Metode Penelitian	18
C. Metode Penarikan Sampel	18



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	18
E. Metode Pengolahan Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	20
B. Keadaan Umum Usahatani Padi Lebak.....	25
C. Identitas Petani Contoh.....	27
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Padi Lebak Tidak Membentuk Kelompok Tani.....	28
E. Faktor Peringkat yang Mempengaruhi Petani tidak Membentuk Kelompok tani.....	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas dan persentase penggunaan tanah di Desa Sakatiga Seberang	21
2. Klasifikasi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Sakatiga Seberang	22
3. Perincian mata pencaharian penduduk di Desa Sakatiga Seberang	23
4. Sarana transportasi yang terdapat di Desa Sakatiga Seberang	24
5. Sarana komunikasi yang terdapat di Desa Sakatiga Seberang	25
6. Persentase umur petani contoh	27
7. Persentase tingkat pendidikan petani contoh	28
8. Alasan tidak bermanfaat sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang	29
9. Alasan kurangnya kebersamaan sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang	30
10. Alasan peniruan sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang	32
11. Alasan rugi sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang	33
12. Alasan trauma sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang	34
13. Persentase faktor dominan yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir	39
2. Luas lahan, umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan agama petani contoh yang tidak membentuk kelompok tani	40
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani padi lebak tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang	41
4. Persentase faktor dominan yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani	43
5. Persentase petani contoh memperoleh informasi tentang kelompok tani	45
6. Persentase petani contoh yang pernah menjadi anggota kelompok tani	46
7. Persentase petani contoh tentang proses pembentukan kelompok tani	47
8. Persentase petani contoh yang tidak mau kalau ada yang mengajak membentuk kelompok tani	48

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan tanaman pangan tahun 2006 adalah sebagai berikut:(1) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui pengembangan pembangunan terpadu tanaman pangan; (2) Meningkatkan produksi bahan pangan yang berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan pangan/pakan di dalam negeri, dalam rangka mencapai kemandirian dan ketahanan pangan nasional, serta memanfaatkan pasar bahan baku industri pengolahan dalam negeri dan peluang ekspor; (3) Mengembangkan berbagai produk komoditi tanaman pangan untuk mendukung diversifikasi pangan, pengembangan pangan lokal dan membangun komoditi unggulan spesifik; (4) Mengembangkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui pengembangan pembangunan tanaman pangan yang efisien, modern dan tangguh; (5) Mendorong pembangunan ekonomi daerah dan nasional melalui pengembangan pembangunan tanaman pangan; (6) Meningkatkan devisa melalui ekspor dan menghemat devisa melalui substitusi impor komoditi pangan (Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan, 2006).

Sumatera Selatan pada tahun anggaran 2007 ini memprogramkan lumbung pangan desa dalam rangka mencegah kekurangan atau kerawanan pangan terutama pada musim paceklik. Program besar pada tahun 2007 ini adalah pembangunan lumbung pangan desa dan desa mandiri pangan, lumbung pangan desa itu untuk memperkuat lumbung pangan di pedesaan yang ada di daerah daerah. Selain membangun fisik lumbung, juga memberikan penguatan modal untuk kelompok tani,

yakni sebanyak 40 kelompok dalam rangka menyetok pangan di desa-desa supaya jangan terjadi kekurangan pangan pas musim paceklik, lumbung pangan desa itu diprioritaskan bagi kabupaten tertinggal seperti Musi Rawas, Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, Lahat dan Oku Selatan (Nawawi, 2007).

Di Sumatera Selatan, padi ditanam di lahan sawah dan ladang. Hampir seluruh daerah kabupaten/kota di Sumatera Selatan memproduksi padi sawah maupun ladang kecuali kota Palembang yang hanya memiliki padi sawah. Berdasarkan data, kota Palembang mempunyai 3.508 hektar luas panen padi sawah dan tidak memiliki lahan padi ladang sama sekali. Kabupaten Banyuasin menjadi produsen terbesar padi sawah dan ladang tahun 2005 sebesar 566.377 ton. Secara umum nilai rata-rata produksi padi sawah lebih besar dibandingkan padi ladang. Hal ini disebabkan padi sawah mendapatkan pengairan yang lebih baik dan teratur dibandingkan padi ladang. Sebagai gambaran rinci, rata-rata produksi per hektar padi sawah adalah 38,82 kuintal, sementara rata-rata produksi padi ladang mencapai 23,39 kuintal per hektar pada tahun 2005. Lebih jauh lagi, produksi padi sawah juga jauh lebih banyak dibandingkan padi ladang (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2006).

Modernisasi pertanian menekankan pada pemberian pengetahuan secara berkelompok sehingga mempermudah petani untuk memperbaiki hidup mereka secara bersama-sama. Kelompok itu dikenal dengan sebutan kelompok tani yang didefinisikan sebagai kelompok dari petani-petani dalam satu desa yang terbentuk berdasarkan kepentingan bersama dan biasanya berjumlah sepuluh sampai dua puluh lima orang yang dipimpin oleh seorang ketua kelompok tani (Wiryatmadja, 1993).

Menurut Suhardiono (1992), kelompok tani merupakan sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan bersama dalam usahatani. Organisasinya bersifat non formal dan dilandasi oleh kesadaran bersama dan azas kekeluargaan. Kumpulan petani disebut kelompok tani apabila mereka telah sepakat untuk berhimpun dan bersama-sama melakukan pekerjaan demi kepentingan bersama. Jika kelompok tani telah memiliki sikap demikian maka mereka akan dengan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan mereka.

Tugas kelompok tani adalah membuat administrasi keanggotaan dan menyusun program kerja kelompok tani. Selain itu, kelompok tani harus memonitor hasil pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui hasil fisik pekerjaan yang telah dicapai baik kuantitas maupun kualitas hasil pekerjaan. Kelompok tani sebagai salah satu pilar dalam pembangunan pertanian memiliki fungsi dan peran yang sangat penting, khususnya sebagai wadah organisasi petani yang bersifat non formal, ajang belajar, bertukar pendapat, kerjasama dan mengungkapkan aspirasi anggota yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompoknya (Departemen Pertanian, 1998).

Desa Sakatiga Seberang merupakan salah satu desa di Sumatera Selatan yang berlahan lebak dan memiliki potensi yang besar di bidang pertanian khususnya usahatani padi lebak karena didukung oleh luas lahannya. Akan tetapi pembinaan terhadap petani di desa ini serta bantuan dana untuk kegiatan usahatani belum pernah diperoleh dari pemerintah karena di daerah ini tidak terdapat suatu kelompok atau yang mengkoordinasinya, untuk itu maka perlu dibentuknya suatu kelompok tani yang dapat membantu atau mengkoordinir baik permasalahan teknik maupun

masalah permodalan yang merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam berusahatani. Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka, permasalahan yang ingin diteliti yaitu :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi petani padi lebak tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Faktor apakah yang peringkat untuk mempengaruhi petani padi lebak tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani padi lebak tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menetapkan faktor yang menjadi peringkat dalam mempengaruhi petani padi lebak tidak membentuk kelompok tani di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan sumber informasi bagi PPL dan dinas pertanian dan diharapkan dapat berguna sebagai sumber data bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1990. Psikologi Sosial. P.T. Bina Aksara. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2006. Sumatera Selatan Dalam Angka. Palembang.
- Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan. 2000. Budidaya Padi Lebak. Departemen Pertanian Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. 2006. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran ([www. ditjen.go.id/btpt/](http://www.ditjen.go.id/btpt/), diakses 21 Maret 2007).
- Hernanto, F. 1994. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Irwanto. 1991. Psikologi Umum. Gramedia Pustaka. Utama. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Levis, L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Mardikanto dan S. Sutarni. 1989. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Hapsara. Surakarta.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ilmu Pertanian. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Sosial. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Nawawi, Q. 2007. Cegah Kurang Pangan, Sumsel Programkan Lumbung Desa. Palembang. Kompas ([www. google.com.](http://www.google.com), di akses 21 Maret 2007).
- Soekartawi. 1980. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sriati., N. Hakim, dan Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Suhardiono. 1992. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Tarya, S. dan Iskandar. 1980. Dasar-dasar Ilmu Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.